

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kemandirian keuangan, kontribusi pendapatan asli daerah, kompleksitas jumlah penduduk, umur administratif, luas wilayah, dan keselarasan belanja terhadap *financial distress* pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung. Metode analisis data menggunakan uji regresi logistik. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan terhadap 45 sampel pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung pada periode 2017-2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian keuangan berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.
2. Kontribusi pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.
3. Kompleksitas jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.
4. Umur administratif berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.
5. Luas wilayah tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.
6. Keselarasan Belanja berpengaruh signifikan terhadap financial distress pemerintah daerah Kabupaten/Kota Se-Lampung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.

1. Penelitian ini tidak menggunakan variabel keuangan yang diduga berpengaruh terhadap probabilitas *financial distress* pemerintah daerah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio non keuangan atau hanya karakteristik pemerintahan.
3. Penelitian ini juga hanya menggunakan 3 tahun periode pengamatan.

5.3 Saran

Untuk dapat mengembangkan hasil penelitian lebih mendalam, maka adapun saran saran:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang merupakan variabel keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi prediksi kondisi *financial distress*.
2. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperpanjang waktu penelitian (lebih dari 3 tahun) dalam menguji faktor yang mempengaruhi prediksi kondisi *financial distress*.